



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGUNAKAN MEDIA KARTU PADA ANAK KELOMPOK A TK MUSLIMAT NU 43 MALANG

Rina Husnul Qotimah¹, Ischaq Maulana², Yorita Febry Lismanda³
Universitas Islam Malang

e-mail: arinahusnulqotimah@gmail.com, 22001015017@unisma.ac.id,
yorita.febry@unisma.ac.id

Abstract

The ability to read is not only the activity of sounding the letters, but also gives meaning to the writing that is read, so that children will be able to think about what is read. Learning to read in children must always depart from the context and use of language that can be easily accepted by and not just provide words without context and understanding. In this case teaching reading to children should not only teach letters or words, but also be accompanied by something that can represent words that are read by children. From the results of observations at TK Muslimat NU 43 Malang in Group A children the ability to read hijaiyah letters is still very low so researchers try to apply reading hijaiyah letters by using a media card to be able to improve the reading skills of Group A children's hijaiyah letters with a pleasant atmosphere and not make children not get bored quickly. This type of research is Classroom Action Research. Data sources used are primary and secondary data. Data collection through observation, interviews, documentation.

The implementation of Cycle I was carried out during a meeting on Monday, January 13, 2020. The material to be taught was to understand the original form of hijaiyah letters. The implementation of Cycle II was conducted on Monday, January 20. The material taught was to understand the Hijaiyah letters and how to read them. The main objective This research is to improve children's abilities to read hijaiyah letters. Group A Muslimat NU 43 Kindergarden as well as to increase teacher skills in choosing and using appropriate methods and media in the learning process

Keyword: Ability, Reading Hijaiyah Letters, Card Media

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca tidak hanya memberikan aktivitas membaca tetapi juga makna membaca sehingga anak-anak dapat berpikir tentang membaca. Belajar membaca pada anak-anak harus selalu jauh dari konteks dan pemahaman, mudah diterima dan memberikan kata-kata tanpa konteks dan pemahaman, serta jauh dari penggunaan bahasa yang tersedia. Membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental (Nuriadi (2008: 29). Kemampuan membaca menjadi sesuatu yang

sangat sulit bagi anak kelompok A TK MUSLIMAT NU 43 MALANG. Terutama dalam membaca huruf hijaiyah. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas Ada berbagai masalah yang terjadi di kelas. Pertama, anak tidak mengenali huruf hijaiyyah dan tidak dapat membedakan satu huruf dari yang lainnya. Sebagai contoh, ba'is disebut tsa. Kedua, kurangnya pemahaman dalam mengenal karakter hijaiyah. Ketiga, guru masih menggunakan teknik imitasi verbal saat belajar dengan Tidak menggunakan media sedemikian rupa sehingga anak-anak tidak ingat kosakata yang disampaikan, dan belajar yang tidak menarik dengan cepat membuat mereka lelah. Guru perlu kreatif dalam mengatur proses pembelajaran, tetapi untuk mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran di sekolah, terutama di ruang kelas, baik dari segi materi, metode dan media yang digunakan pasti menarik. Permasalahan di atas tidak dapat di biarkan terus menerus terjadi. Sebagai motivator dan fasilitator. Peran guru adalah merancang, mengelola, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga guru berada dalam posisi untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh dapat belajar, memotivasi, peduli, sayang untuk belajar, bidang studi semangat belajar saja untuk menggapai prestasinya.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan di TK MUSLIMAT NU 43 yang dilaksanakan pada tanggal 4 november 2019 kualitas kemampuan membaca kelompok karakter hijaiyah anak-anak A harus ditingkatkan. Kemampuan membaca untuk anak-anak, mudah ditingkatkan jika media pembelajarannya sederhana di ingat anak dan tentunya menarik untuk jauhkan anak dari bosan dengan cepat dengan mengikuti proses belajar

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca anak adalah dengan menggunakan media kartu. Media kartu huruf adalah alat Pembelajaran visual dalam bentuk kartu dengan kata-kata dan huruf (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1992: 30). Dari hasil observasi di TK Muslimat NU 43 Malang pada anak Kelompok A kemampuan membaca huruf hijaiyah masih sangat rendah dengan begitu peneliti mencoba menerapkan membaca huruf hijaiyah menggunakan media kartu untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat anak tidak cepat bosan.

Pelaksanaan dalam melakukan penelitian peningkatan kemampuan membaca karakter hijaiyah dengan menggunakan alat pembelajaran kartu pada kelompok A TK Muslimat Nu 43 Malang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Membuat RPPH berdasarkan silabus yang sudah ada, (2) Menyiapkan media kartu huruf hijaiyah untuk dikenalkan ke anak, (3) Membagi anak 10 menjadi 2 kelompok (4) Membuat lembar observasi pengamatan kegiatan anak selama kegiatan berlangsung pada siklus I dan siklus II, (5) mempersiapkan keberhasilan indikator pada saat membaca huruf hijaiyah

anak dengan menggunakan media pembelajaran kartu TK Muslimat NU 43 Malang. Dari konteks penelitian diatas maka penelitian merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana penerapan media kartu untuk meningkatkan membaca huruf hijaiyah kelompok A di TK MUSLIMAT NU 43, bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca karakter hijaiyah dengan menggunakan alat pembelajaran kartu pada kelompok A di TK MUSLIMAT NU 43. Tujuan penelitian ini sebagai cara mendeskripsikan penerapan media kartu untuk meningkatkan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK MUSLIMAT NU 43, untuk mendeskripsikan cara meningkatkan kemampuan membaca karakter hijaiyah hijaiyah dengan menggunakan media kartu pada anak kelompok A di TK Muslimat NU 43.

B. Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian di TK Muslimat NU 43 Malang terdapat menjadi dua bagian yaitu, data utama dan data sekunder. Data utama adalah data pernyataan langsung dari informan terdiri dari kepala sekolah dan guru wali kelasnya. Data sekunder ini peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh TK Muslimat NU 43 Malang

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan kapasitas membaca karakter hijaiyah menggunakan alat pembelajaran kartu dan 80% dari total jumlah anak dalam kelompok A dapat dikatakan berhasil memenuhi standar evaluasi sangat baik. Berdasarkan hasil observasi serta dokumentasi peneliti mendapat selama investigasi tindakan kelas tahap I dan tahap II menggunakan alat pembelajaran kartu, maka dijelaskan di bawah ini :

Hasil Tindakan pada Siklus I

1. Rencana, Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini meliputi:
 - a. Merencanakan RPP.
 - b. Membuat alat peraga, berupa media kartu huruf Hijaiyah.
 - c. Membuat selebaran observasi untuk di amati saat kegiatan belajar anak berlangsung.
2. Tindakan, Aktivitas yang dilakukan pada tindakan ini yaitu, pelaksanaan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis di RPP diantaranya:
 - a. Guru membuka pembelajaran.
 - b. Guru menerangkan materi huruf Hijaiyah.
 - c. Guru memperlihatkan beberapa kartu huruf Hijaiyah dan memberi contoh cara membacanya.

- d. Anak menirukan bacaan guru.
- e. Guru membagi anak-anak menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok diberi kartu huruf Hijaiyah.
- f. Anak berlomba untuk mengurutkan kartu huruf hijaiyah secara urut.
- g. Setiap kelompok membacakan huruf hijaiyah sesuai dengan kartu huruf yang sudah diurutkan di depan teman-temannya.
- h. Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan tentang tindakan yang diambil menggunakan lembar pengamatan yang disiapkan. Mengetahui keaktifan dan ketepatan anak dalam membaca huruf Hijaiyah.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Peningkatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Kelompok A TK Muslimat NU 43 Siklus I

NO	NAMA ANAK	Indikator Keberhasilan												Total Skor
		Kemampuan baca karakter hijaiyah				Kecepatan baca karakter hijaiyah				Kejelasan Mahroj karakter hijaiyah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Amelia				4			3				3		10
2	Andra				4			3				2		9
3	Faishal				4			3				3		10
4	Juan			3			2				2			7
5	Asfa			3			2				2			7
6	Alfan				4		2				3			9
7	Renno		2				2				2			6
8	Syafa		2				2				2			6
9	Syifa			3			2				2			7
10	Naila			3			2				2			7
Nilai														7,8

Keterangan :

1 = Belum bisa 2 = Bisa dengan bantuan guru 3 = Bisa 4 = Sudah bisa

Tabel 4.5 Penilaian Pengamatan Peningkatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Kelompok A TK Muslimat NU 43 Siklus I

No	Aspek	Hasil Pengamatan				%nilai
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	-	2	4	4	40 %
2	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	-	7	3	-	30 %
3	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	-	7	3	-	30 %

Tabel 4.6 Penilaian Pengamatan Peningkatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Kelompok A TK Muslimat NU 43 Siklus I

NO	Tongkat Keberhasilan	Jumlah Anak	Persentasi Keberhasilan
1	86% - 100%	-	0
2	71% – 85 %	4	40 %
3	56% - 70 %	3	30%
4	41% - 55 %	3	30 %
5	< 40 %	-	0
	Junlah	10	100 %

Dapat disimpulkan bahwa tabel di atas bisa diketahui bahwa siswa yang **tuntas** berjumlah **4 anak atau 40 %** . Sedangkan anak yang **belum mencapai ketuntasan** sebanyak **6 anak atau 60 %**.Dikarenakan masih ada beberapa anak anak yang belum paham tentang baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu dan masih ada anak yang mengerjakan kegiatan baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu tidak berdasarkan apa yang di perintahkan guru. Karena masih ada anak suka berjalan-

jalan bila guru sedang melakukan pembelajaran baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu maka dari itu anak ada yang tidak melakukan kegiatan baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu sesuai perintah guru. Karena anak tersebut asyik sendiri dengan kegiatan nya dan tidak memperhatikan guru saat guru mengajarkan kegiatan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu. Sedangkan anak yang tuntas belajar bisa baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu sesuai apa yang di perintahkan oleh guru walaupun ada anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu ada yang tidak sesuai dengan apa yang di perintahkan oleh guru sehingga harus berlanjut ke siklus 2.

3. Refleksi

Pada kegiatan evaluasi ini, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan Siklus I ini, adapun kelebihan dan kekurangan juga dalam proses pembelajaran kegiatan kegiatan baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu hijaiyah yaitu :

1) Kendala yang dihadapi :

- a. Pada saat anak mengurutkan kartu huruf hijaiyah masih keliru dikarenakan anak dalam memahami atau mengenal huruf hijaiyah masih kurang.
- b. Anak masih belum bisa mengurutkan huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru.

2) Kelebihan :

- a. Guru telah melaksanakan kegiatan sesuai RPPH.
- b. Sebagian besar anak-anak senang dan tertarik mempelajari apa yang guru lakukan. Hal ini terlihat dari antusias anak saat proses pembelajaran berlangsung penerapan baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu .

3) Kekurangan :

- a. Masih ada sebagian masih kebingungan dan kurang faham serta kurang perhatian perintah guru dalam melakukan baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu .
- b. Pada saat baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu banyak anak yang masih melihat ke temannya, dan kurang percaya diri untuk baca karakter hijaiyah melalui alat pembelajaran kartu
- c. Peningkatan keberhasilan belum terpenuhi Menurut indeks keberhasilan 80%, kenaikannya masih 40%

Berdasarkan hasil pelaksanaan Siklus I yang telah dipaparkan tadi maka hal-hal kelebihannya harus dipertahankan. Karena pada Siklus I masih banyak kekurangan dan kendala maka akan di lanjutkan Siklus II.

1. Hasil Tindakan pada Siklus II

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pada observasi Siklus I maka disusun sebagai berikut:

a. Rencana

Tindakan I yang dilaksanakan pada siklus I dianggap belum optimal karena masih ada beberapa anak masih bingung mengurutkan huruf hijaiyah, belum memahami perbedaan antara huruf hijaiyah, bahkan masih ada yang tidak bisa fokus dan mengganggu temannya saat proses belajar. Karena itu, peneliti melakukan perbaikan untuk menindak lanjuti pada siklus I untuk memperbaiki perencanaan sebelumnya.

- 1) Perencanaan ini di mulai dengan mempersiapkan RPPH yang sudah ada.
- 2) Menyiapkan lagu yang berjudul "*mengenai huruf hijaiyah*" untuk menarik perhatian anak supaya bisa memahami dan memperhatikan perintah guru.
- 3) Menyiapkan kartu huruf hijaiyah untuk dibaca bersama-sama di depan kelas untuk melatih percaya diri anak tanpa melihat ketemannya.
- 4) Menyiapkan stiker gambar bintang sebagai reward bagi anak yang selesai duluan mengurutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf untuk memenuhi keberhasilan sesuai indikator.
- 5) Membuat lembaran pengamatan untuk mengamati kegiatan anak dalam belajar berlangsung.

b. Tindakan

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan ini yaitu, pelaksanaan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis di RPPH diantaranya:

- 1) Guru membuka pembelajaran.
- 2) Guru memperlihatkan kembali beberapa kartu huruf Hijaiyah dan memberi contoh cara membacanya dengan menyanyi.
- 3) Anak menirukan bacaan guru.
- 4) Guru memilah anak menjadi 2 kelompok.
- 5) Anak berlomba untuk mengurutkan kartu huruf hijaiyah dan mendapatkan reward berupa stiker bintang untuk anak yang selesai mengurutkan dulu.
- 6) Setiap kelompok membacakan huruf hijaiyah sesuai dengan kartu huruf yang sudah diurutkan di depan teman-temannya.
- 7) Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

c. Observasi

Pada pertemuan Siklus II ini perkembangan anak Kelompok A TK Muslimat NU 43 Klojen Kota Malang sudah cukup memuaskan dan berkembang. Karena sudah mengenal dan memahami huruf hijaiyah sehingga anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru, pelaksanaan observasi pada Siklus II ini tidak ada perbedaan besar dengan Siklus I. Untuk di Siklus II ini anak-anak yang suka berjalan saat proses pembelajaran berlangsung sudah jarang berjalan-jalan saat proses pembelajaran. Berikut hasil observasi selama proses pembelajaran di Siklus II:

d. Tindakan

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan ini yaitu, pelaksanaan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis di RPPH diantaranya:

- 1) Guru membuka pembelajaran.
- 2) Guru memperlihatkan kembali beberapa kartu huruf Hijaiyah dan memberi contoh cara membacanya dengan menyanyi.
- 3) Anak menirukan bacaan guru.
- 4) Guru memilah anak menjadi 2 kelompok.
- 5) Anak berlomba untuk mengurutkan kartu huruf hijaiyah dan mendapatkan reward berupa stiker bintang untuk anak yang selesai mengurutkan dulu.
- 6) Setiap kelompok membacakan huruf hijaiyah sesuai dengan kartu huruf yang sudah diurutkan di depan teman-temannya.
- 7) Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

e. Observasi

Pada pertemuan Siklus II ini perkembangan anak Kelompok A TK Muslimat NU 43 Klojen Kota Malang sudah cukup memuaskan dan berkembang. Karena sudah mengenal dan memahami huruf hijaiyah sehingga anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru, pelaksanaan observasi pada Siklus II ini tidak ada perbedaan besar dengan Siklus I. Untuk di Siklus II ini anak-anak yang suka berjalan saat proses pembelajaran berlangsung sudah jarang berjalan-jalan saat proses pembelajaran. Berikut hasil observasi selama proses pembelajaran di Siklus II:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Peningkatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Kelompok A TK Muslimat NU 43 Siklus II

NO	NAMA ANAK	Indikator Keberhasilan												Total Skor
		Kemampuan baca karakter hijaiyah				Kecepatan baca karakter hijaiyah				Kejelasan Mahroj hijaiyah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Amelia				4				4				4	12
2	Andra				4				4				4	12
3	Faishal				4				4				4	12

4	Juan				4				4				4	12
5	Asfa				4				4				4	12
6	Alfan				4				4				4	12
7	Renno			3				3				3		9
8	Syafa			3				3			2			8
9	Syifa				4				4				4	12
10	Naila				4				4				4	12
Nilai														11,6

Keterangan :

1 = Belum bisa 2 = Bisa dengan bantuan guru 3 = Bisa 4 = Sudah bisa

Tabel 4.8 Penilaian Pengamatan Peningkatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Kelompok A TK Muslimat NU 43 Siklus II

No	Aspek	Hasil Pengamatan				%nilai
		1	2	3	4	
1	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	-	-	2	8	80 %
2	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	-	-	2	8	80 %
3	Kemampuan membaca huruf hijaiyah	-	1	1	8	80 %

Tabel 4.9 Penilaian Pengamatan Peningkatan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu Kelompok A TK Muslimat NU 43 Siklus II

NO	Tingkat Keberhasilan	Jumlah Anak	Persentase Keberhasilan
1	86% - 100%	-	0
2	71% – 85 %	8	80 %
3	56% - 70 %	1	10 %
4	41% - 55 %	1	10 %
5	< 40 %	-	0
	Jumlah	10	100 %

Bisa menyimpulkan bahwasanya tabel di atas bisa diketahui anak yang belum tuntas sudah mengalami penurunan yaitu menjadi 2 anak atau 20 %, sedangkan siswa yang sudah tuntas sebanyak 8 anak atau 80 % dan kegiatan membaca karakter hijaiyah dengan menggunakan alat pembelajaran kartu ini dianggap berhasil pada siklus 2, itu karena anak-anak sudah mulai paham setelah guru menjelaskan dengan pelan-pelan, dan anak mulai membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu oleh guru dengan bimbingan guru.

f. Refleksi

Pada kegiatan evaluasi ini pada Siklus II, kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan Siklus I sudah bisa teratasi dan tindakan yang dilakukan di Siklus II sudah terlihat hasilnya, oleh karena itu pada bagian refleksi ini akan di kemukakan hasil pelaksanaan perbaikan-perbaikan dari Siklus I sampai Siklus II yakni antara lain:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca karakter hijaiyah dengan menggunakan alat pembelajaran kartu sudah lebih baik dari pada Siklus I .
- 2) Anak-anak sudah bisa fokus, teliti, dan tertarik pada saat anak-anak mengenal dan membaca karakter hijaiyah dengan menggunakan alat pembelajaran kartu .
- 3) Peningkatan nilai sudah terpenuhi sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80 % dari jumlah 10 anak yang tuntas meningkat dari pada di Siklus I yang tuntas hanya 4 anak dari 10 anak.

Menurut Lismanda (2017:89) “Perkembangan anak dapat dinilai dari kualitasnya, karena evaluasi pertumbuhan anak dapat diamati dalam hal kecepatan, ketergantungan, dan kompleksitas”.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data pembahasan dalam penelitian yang dilakukan pada Kelompok A di TK Muslimat NU 43 Malang Tahun Ajaran 2019 – 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai implementasi membaca karakter hijaiyah dengan menggunakan alat pembelajaran kartu untuk peningkatan kemampuan baca karakter hijaiyah menerapkan siklus I dan siklus II. Penelitian menyiapkan membuat RPPH sesuai dengan siklus yang telah dibuat, menyiapkan media kartu huruf hijaiyah, membagi 10 anak menjadi 2 kelompok, membuat lembar observasi siklus I dan siklus II untuk melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Perkembangan membaca huruf hijaiyah dilakukan pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah adanya peningkatan dalam perkembangan membaca anak dapat diperoleh hasil yang sangat baik. Ini dapat dibuktikan presentase dari Pra Siklus sampai Siklus II yakni saat Pra Siklus peningkatan perkembangan membaca huruf hijaiyah 0 % dengan kejelasan bahwa tidak ada anak untuk dipenuhi standar keberhasilan yang dibuat. Peningkatan pada Siklus I memenuhi 40 % atau 4 anak dari 10 anak. Peningkatan pada Siklus II memenuhi 80 % atau 8 anak dari 10 anak. Dengan adanya pembelajaran baca huruf hijaiyah dengan alat pembelajaran kartu dapat meningkat dari hasil penelitian di TK Muslimat NU 43 berhasil.

Daftar Rujukan

- Nuriadi (2008: 29), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Jannah Wahyu Sundari, 2014. FKIP UMP
- Lismanda, Febry, Y. 2017. *Perkembangan Psikologi Anak Melalui Peran Ayah dalam Keluarga*. *Jurnal Vicratina Vol2(2)* Fakultas Agama Islam Jurusan PGRA. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/dewantara/artikel/view/316>